

**PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS PECINTA KOREAN
POP DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PAI**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh :

Ad-dimma Rinjani Khalifiah
NIM 2008300

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS PECINTA KOREAN
POP DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PAI**

Oleh:

Ad-dimma Rinjani Khalifiah

NIM 2008300

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

© Ad-dimma Rinjani Khalifiah 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

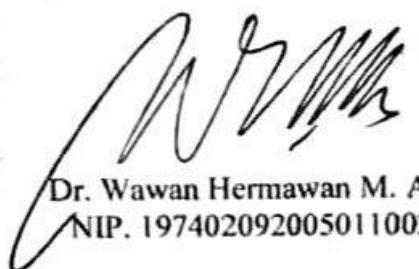
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
**PEMBINAAN KEAGAMAAN PADA KOMUNITAS PECINTA KOREAN
POP DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN PAI**

Ad-dimma Rinjani Khalifiah

NIM 2008300

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing Skripsi I,



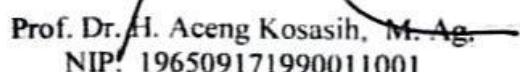
Dr. Wawan Hermawan M. Ag.
NIP. 197402092005011002

Pembimbing Skripsi II,



Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608172005011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 196509171990011001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Panitia Penguji :

1. Ketua :

Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 19660808199103002

2. Sekretaris :

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

NIP. 196509171990011001

3. Penguji :

Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag

NIP. 196509171990011001

Dr. Elan Sumarna, M.Ag.

NIP. 196708282005011002

Usup Romli, S.Pd., M.Pd.

NIP. 920200119871109101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pembinaan Keagamaan pada Komunitas Pecinta *Korean Pop* dan Relevansinya dengan Pembelajaran PAI” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Ad-dimma Rinjani Khalifiah
NIM 2008300

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan berkah, rahmat, karena atas karunia dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi.

Skripsi yang berjudul “Pembinaan Keagamaan pada Komunitas Pecinta *Korean Pop* dan Relevansinya dengan Pembelajaran PAI” yang disusun untuk memperoleh temuan mengenai gambaran program pembinaan keagamaan.

Skripsi ini dikerjakan penulis dengan sebaik dan seoptimal mungkin dengan harapan dapat mendatangkan manfaat serta memberi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan dunia pendidikan. Penulis tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan atau kesalahan sehingga masih jauh dari sempurna. Penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan khususnya untuk penulis. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk perhatiannya. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Bandung, 20 Agustus 2024

Ad-dimma Rinjani Khalifiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof Dr. M. Solehuddin M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Aceng Kosasih, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dr. Wawan Hermawan M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dengan kesabaran dan ketelitian juga meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah-tengah kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, memberikan motivasi serta arahan selama proses bimbingan.
6. Dr. Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dengan kesabaran dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Segenap dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta bantuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Diri Sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan segala rintangan.

9. Keluarga tercinta Suami Abin Muhamad Farhan, Anak Ashraf Muhammad Alghazali, Abah, Ayah, Bunda, Bapak, Mamah dan adik-adik yang senantiasa memberikan dukungannya dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan, Nadiyah Aenul Waffa, Nur Adhibathun Muthmainah, Nabila Naimina, Lu'lu' Husniah, Fawzia Maya Putri Azhari, Dinda Aulia, dan teman-teman lainnya yang senantiasa berjuang bersama dan memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Teman-teman “WARDAH” Wafik, Aldi (Kim), Rizqa (Tiara), Dani, dan Hani yang sudah menemani dan memberikan dukungan untuk penulis dalam segi mental dan emosional.
12. Teman-teman, Akang Teteh, dan adik-adik BEM HIMA IPAI khususnya PSDO yang mewadahi penulis untuk mengembangkan *softskill* dan karakter diri.
13. Teman-teman “Rubin Saudah” yang sudah memberikan nasihat dan dukungan selama perkuliahan serta senantiasa mengingatkan dalam hal spiritual.
14. Teman-teman IPAI 2020 yang senantiasa berjuang bersama dan memberikan banyak dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
15. Teman-Teman P3K Iip Nurapipah dan Ahmad Faiz Fauzan yang senantiasa berjuang bersama dan memberikan banyak dukungan kepada penulis selama program P3K.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
Jazakumullaahu khairan katsiran, semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kebaikan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Bandung, 20 Agustus 2024

Ad-dimma Rinjani Khalifiah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
خ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i

^s	Dammah	u	u
--------------	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اً...يً...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىً...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَّوِّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *الـ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- التَّوْفُعُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَ مُزْسَاهَا - | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|--|--------------------------------------|
| - الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
| | Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------------|---|
| - اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيْمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - اللّٰهُ الْأَمْوَرُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Terdapat dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari masifnya pertumbuhan *Korean Pop* di kalangan remaja Muslim Indonesia terutama pada aspek budaya dan agama. Sehingga, dibutuhkan wadah agar pecinta *Korean Pop* memiliki kemampuan mengontrol diri dengan dasar keagamaan. XKwavers hadir sebagai komunitas pecinta *Korean Pop* yang memiliki cara untuk menjawab keresahan tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai program pembinaan keagamaan yang dimiliki XKwavers serta menjabarkan relevansinya dengan pembelajaran PAI. Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode penelitian studi deskriptif. Program pembinaan keagamaan yang dimiliki XKwavers yaitu X-School dan Unlock Ramadhan. Strategi dakwah yang dilakukan komunitas di antaranya menggunakan bahasa komunikasi yang sesuai dengan karakteristik penggemar *Korean Pop*, menggunakan simbol-simbol *Korean Pop* dalam menyebarkan informasi, dan memanfaatkan AI. Terdapat beberapa *output* yang dihasilkan, di antaranya dalam segi sudut pandang, wawasan, motivasi, dan pengalaman belajar. Program pembinaan keagamaan yang dimiliki XKwavers memiliki relevansi dengan pembelajaran PAI terutama pada tujuan program, berlandaskan Al-Quran dan Hadis, dan materi yang disampaikan selaras dengan elemen pada capaian pembelajaran PAI.

Kata Kunci : Program Pembinaan Keagamaan, Strategi Dakwah, *Output*, dan Pembelajaran PAI

ABSTRACT

There are positive and negative impacts resulting from the massive growth of Korean Pop among Indonesian Muslim teenagers, especially in cultural and religious aspects. So, a forum is needed so that Korean Pop lovers have the ability to control themselves on religious grounds. XKwavers is here as a community of Korean Pop lovers who have a way to answer these concerns. This research describes the religious formation program that XKwavers has and explains its relevance to PAI learning. The research design used is qualitative with a descriptive study research method. The religious formation programs that XKwavers has are X-School and Unlock Ramadhan. The community's da'wah strategies include using communication language that suits the characteristics of Korean Pop fans, using Korean Pop symbols to disseminate information, and utilizing AI. There are several outputs produced, including in terms of perspective, insight, motivation and learning experience. XKwavers' religious development program is relevant to PAI learning, especially in terms of program objectives, based on the Al-Quran and Hadith, and the material presented is in line with elements of PAI learning outcomes.

Keywords: Religious Development Program, Da'wah Strategy, Output and PAI Learning

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat atau Kontribusi Penelitian	13
1.5 Struktur Organisasi	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1 Relasi Agama Islam dengan kebudayaan	15
2.2 Pembinaan Keagamaan	22
2.2.1 Pengertian Pembinaan Keagamaan	22
2.2.2 Konsep Pembinaan Keagamaan	23
2.2.3 Strategi Pembinaan Keagamaan	26
2.3 Karakteristik Remaja Muslim di Era Globalisasi	27
2.4 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Partisipan dan Konteks Penelitian	37
3.3 Pengumpulan Data.....	37
3.3.1 Wawancara	37

3.3.2 Observasi	38
3.3.3 Studi Dokumentasi	38
3.4 Analisis Data.....	38
3.4.1 Reduksi Data	39
3.4.2 Penyajian Data.....	43
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Temuan Penelitian	44
4.1.1 Profil Komunitas	44
4.1.2 Program Pembinaan Keagamaan.....	45
4.1.2.1 X-School	45
4.1.2.1.1 X-School <i>Season 1</i> dan <i>Season 2</i>	46
4.1.2.1.2 X-School Season A	50
4.1.2.1.3 X-School <i>Season 3</i> dan X-School+	51
4.1.2.1.4 X-School Season 4.....	52
4.1.2.1.5 X-School 2022	52
4.1.2.1.6 X-School 2023: Army In The Proof	53
4.1.2.1.7 X-School 2024: Monowave	54
4.1.2.2 Unlock Ramadhan.....	55
4.1.2.2.1 Unlock Ramadhan 2021.....	55
4.1.2.2.2 Unlock Ramadhan 1445 H.....	55
4.1.3 Strategi Dakwah dalam menarik minat penggemar <i>Korean Pop</i>	56
4.1.3.1 Penggunaan bahasa komunikasi yang sesuai dengan karakteristik penggemar <i>Korean Pop</i>	56
4.1.3.2 Penggunaan simbol-simbol <i>Korean Pop</i> dalam menyebarkan informasi	57
4.1.3.3 Pemanfaatan AI.....	57
4.1.4 <i>Output</i> yang diharapkan dan dihasilkan	58
4.1.4.1 Sudut Pandang.....	58
4.1.4.2 Wawasan	58
4.1.4.3 Motivasi	59
4.1.4.4 Pengalaman Belajar.....	59

4.1.5 Relevansinya dengan Pembelajaran PAI.....	60
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Analisis Temuan Rumusan Masalah 1	61
4.2.2 Analisis Temuan Rumusan Masalah 2	65
4.2.3 Analisis Temuan Rumusan Masalah 3	67
4.2.4 Analisis Temuan Rumusan Masalah 4	68
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	72
5.1 Simpulan	72
5.2 Implikasi	73
5.3 Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Koding Rumusan Masalah	39
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3. 3 Koding Wawancara.....	39
Tabel 3. 4 Koding Studi Dokumen	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Faktor yang paling mendominasi kepopuleran musik <i>Korean Pop</i> di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Jumlah Kicauan tentang <i>Korean Pop</i> 2010-2021	3

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2001). *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*. Jakarta: Muhammadiyah University Press.
- Administrator. (2017, Desember 3). *Suku Bangsa*. Diambil kembali dari Indonesia.go.id: <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa/kebudayaan/suku-bangsa>
- Administrator. (2023). *Indonesia.go.id*. Diambil kembali dari Agama: <https://indonesia.go.id/profil/agama>
- Aisyah, D. (2021). Komunitas K-Pop di Sidoarjo Tahun 2013-2018. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah, X*.
- Akmal, I. S., Prasista, N. F., Nabila, S. J., Sari, Y. P., & Noor, A. M. (2023). Agama dan Relasi Budaya dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya dalam Pembentukan Identitas Keagamaan. *Al Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*.
- Akmal, T. A. (2011). *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*. (S. R. Panggabean, Penyunt.) Jakarta: Divisi Muslim Demokratis.
- Al-'Amīn, M. i. (2002). *Al-Wajīz fī Hukm Tajwīd Al-Kitāb Al-'Azīz*. Madinah, Arab Saudi: Maktaba Al-'Ulūm Al-Hikam.
- Al-A'zhami. (2005). *The History of The Quranic Text from Revelation to Compilation: A Comparative Study with The Old and New Testaments*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Azharī, K., & Al-Anṣārī, Z. (2008). *Jāmi' Syurūh Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah fī 'Ilm Al-Tajwīd*. Kairo, Mesir: Dār Ibn Jazarī.
- Al-Bayjūrī, I. (1999). *Hāsyiyah Al-Syaykh Ibrāhīm Al-Bayjūrī 'alā Syarḥ Al-'Allāmah ibn Al-Qāsim Al-Gazzī 'alā Matn Al-Syaykh Abī Syujā'*. Beirut, Lebanon: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah.
- Al-Bukhārī, M. i. (2001). *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Beirut, Lebanon: Dār Ṭawq Al-Najāh.
- Al-Jazarī, I. (2006). *Manzūmah Al-Muqaddima fī mā Yajib 'alā Qāri'i Al-Qur'ān an Ya'lāmah*. Jeddah, Arab Saudi: Dār Nūr Al-Maktabāt.
- Al-Jazarī, I. (2008). *Manzūmah Al-Muqaddimah Fī Mā 'Alā Qāri'i hī An Ya'lāmahū*. Jeddah, Saudi Arabia: Dār Nūr Al-Maktabāt.

- Al-Nawawī, A. Z. (2012). *Tibyān fī Ādāb Hamalah Al-Qur‘ān*. Jakarta: Dār Al-Kutub Al-Islāmiyyah .
- Al-Nuwayrī, A. A.-Q.-D. (2003). *Syarḥ Taybah Al-Nasyr fī Qirā‘at Al-‘Asyr*. Beirut, Lebanon: Dār Kutub Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Qāri‘, A. A.-‘.-F. (1989). *Qawā‘id Al-Tajwīd ‘alā Riwāyah Hafṣ ‘an ‘Āṣim ibn Abī Al-Najūd* (5th ed.). Madinah, Saudi Arabia: Maktabah Al-Dār.
- Al-Sanadī, A. T.-Q.-G. (1994). *Ṣafahāt fī ‘Ulūm Al-Qirā‘at*. Mekkah, Arab Saudi: Al-Maktabah Al-‘Imdādiyyah.
- Al-Sya’rawī, M. M. (1997). *Al-Khawāṭir*. Giza, Mesir: Muṭāba’ Akhbar Al-Yawm.
- Al-Tirmiẓī, A. ‘.-D. (1975). *Sunan Al-Tirmiẓī*. Kairo, Mesir: Syirkah Maktabah wa Maṭba’ah Muṣṭafā Al-Bābī Al-Halabī.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kajian Akademik: Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Annuri, A. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. (A. Z. Akaha, Penyunt.) Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmar, M. A. (2021). *Kontroversi Infiradat Qiraah Ibn Amir Asy-Syami dalam Perspektif Sintaksi Arab* (3 ed.). (Nurfadhila, Penyunt.) Jakarta: Yayasan Nuansa Panji Insani Publishing.
- Asyafah, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (M. Rahmat, A. Fahrudin, & R. W. Rozak, Penyunt.) Bandung: UPI Press.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyanti, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Skolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendiidkan Agama Islam*, 131-146.
- Aziza, A. (2016). Relasi Agama dan Budaya. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 1-9.

- Bandung, S. N. (2015). *Sarana dan Prasarana SMAN 3 Bandung*. Diambil kembali dari [www.sman3bdg.sch.id](http://www.sman3bdg.sch.id/id/content/sarana-dan-prasarana-sman-3-bandung).
- Basrowi, & Suwandi. (t.thn.). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Bauto, L. M. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 11-25.
- BBC. (t.thn.). *Millennials, baby boomers or Gen Z: Which one are you and what does it mean?* Diambil kembali dari [bbc.co.uk](https://www.bbc.co.uk/bitesize/articles/zf8j92p): <https://www.bbc.co.uk/bitesize/articles/zf8j92p>
- BKKBN. (2022, Oktober 23). *Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Kegiatan (Poktan)*. Diambil kembali dari [kampungkb.bkkbn.go.id](https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/4792/intervensi/464856/ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-poktan#:~:text=Kriteria%20seseorang%20dikatakan%20remaja%20menurut,24%20tahun%20dan%20belum%20menikah): <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/4792/intervensi/464856/ketahanan-keluarga-berbasis-kelompok-kegiatan-poktan#:~:text=Kriteria%20seseorang%20dikatakan%20remaja%20menurut,24%20tahun%20dan%20belum%20menikah>.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Bruce Tulgan. (2013). Meet Generation Z: The Second Generation Within The Giant "Millennial" Cohort. *Rainmaker Thinking Inc*.
- Bugin, B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chamisijatin, L., & Permana, F. H. (2020). *Telaah Kurikulum*. Malang: UMM Press.
- Choeriyah, C. (2022). Keefektifan Program X-School sebagai Wadah Para Pecinta Korean Wave Belajar Agama. *HIKMAH: Jurnal Dakwah dan Sosial*, 21-30.
- Choeriyah, C. (2023). Strategi Dakwah Komunitas XK-Wavers untuk Meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Anggotanya. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)*, 91-96.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). (M. Buchholtz, Penyunt.) Boston, Amerika Serikat: Pearson.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Dahwadin, & Nugraha. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi Media.
- Damrah, T. I. (2006). *Al-Ji'sr Al-Ma'mūn ilā Riwāyah Qālūn min Ṭariq Al-Syaṭibiyah wa Yalīhā Al-Farq bayn Al- Syaṭibiyah wa Al-Ṭaybah*. Omman: Al-Mu'allaf.
- Darman, R. A. (2021). *Telaah Kurikulum*. (Guepedia, Penyunt.) Bogor: Guepedia.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Sodakarya.
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimock, M. (2019, Januari 17). *Defining Generations: Where Millennials end and Generation Z begins*. Diambil kembali dari pewresearch.org: <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>
- Djunaedi, W. (2008). *Sejarah Qira'at Al-Qur'an di Nusantara* (2nd ed.). (I. M. DF, Penyunt.) Jakarta Pusat: Pustaka STAINU.
- Ebigrebriel, M., & Syitaba, I. (2004). *Fundamentalisme Islam: Akar Teologis dan Politis, dalam Negara tuhan: The Thematic Encyclopaedia*. Yogyakarta: SR-Ins Publishing.
- Eldridge, A. (2024, Juli 16). *Generation Z*. Diambil kembali dari britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/Generation-Z>
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- eraspace. (2024, Februari 4). *Hasil Studi Ungkap Gen Z Jadi yang Terbanyak Gunakan Internet*. Diambil kembali dari eraspace.com: <https://eraspace.com/artikel/post/hasil-studi-ungkap-gen-z-jadi-yang-terbanyak-gunakan-internet>
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton Company.
- Fillah, A. M. (2018). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Alam untuk membentuk Karakter Religius di Sekolah Alam Tanggerang*.

- Finaka, A. W. (2023). *718 Bahasa Daerah Tersebar di Indonesia*. Diambil kembali dari Indonesiabaik.id: <https://indonesiabaik.id/infografis/718-bahasa-daerah-tersebar-di-indonesia>
- Geertz, C. (1999). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ghozali, I. (1939). *Inti Sari Hadist*. Jakarta: Turos/Serambi.
- Hadiyanto. (2016). *Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Hartati, A. S. (2015). Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Cendikia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*.
- Haryanto, S. (2012). *Spektrum Teori Social dari Struktur Fungsional hingga Posmodern*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Haryanto, S. (2015). *Sosiologi Agama, Dari Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawwa, M. b. (2008). *Al-Syarah Al-'Ashriy 'ala Muqaddimah ibn Al-Jazari*. Beirut, Lebanon: Dar Ibn Hazm.
- Ismā'īl, M. B. (1997). *Qawā'id Al-Fiqhiyyah bayn Al-Asālah wa Al-Tawjīh*. Kairo, Mesir: Dar Al-Manār li Al-Ṭab' wa Al-Nasyr wa Al-Tawzī‘.
- Iwantoro. (2023). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 57-62.
- Javier, F. (2021, Agustus 5). *Ada 7,5 Miliar Twit K-Pop pada Juli 2020-Juni 2021, Terbanyak dari Indonesia*. Diambil kembali dari Tempo.co: <https://data/tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>
- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Juwita, S. H. (2018). Tingkat Fanatisme Penggemar K-pop dan Kemampuan Mengelola Emosi pada Komunitas EXO-L di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, IV, 273-286.
- Kahmad, D. (2000). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja, Rosda Karya.
- Kahmad, D. (2011). *Sosiologi Agama, Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme, dan Modernitas*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- KBBI. (t.thn.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/bina>
- KBBI. (t.thn.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/agama>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014, Januari 14). *Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan*. Dipetik Februari 28, 2022, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi: <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014, Januari 14). Press Workshop: Implementasi Kurikulum 2013. Pondok Cabe, Tangerang Selatan, Banten.
- Khumaini, I. (1995). *Nadhlah 'Asyura*. Teheran: Muassasah Tanzim wa al-nasyr Turath al-Imam al-Khumaini.
- Kobandaha, F. (2017). Pendidikan Inspiratif (Menjadikan Iklim Pembelajaran Bermakna). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, V, 118-123.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Kosim, N. (2015). Pengembangan dan Aplikasi Pembelajaran PAI di SD. *Qathruna*.
- Kumparan. (2022, Januari 22). *DMI: 65 Persen Umat Islam di Indonesia Buta Huruf Al-Quran*. Diambil kembali dari kumparanNEWS: <https://kumparan.com/kumparannews/dmi-65-persen-umat-islam-di-indonesia-but-a-huruf-al-quran-1xMEFTBB40x/full>
- Larasati, D. (2018). Globalisasi Budaya dan Identitas: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean Wave) Versus Westernisasi Di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 109-120.
- Lestari, E. V., & Nugrahawati, E. N. (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Celebrity Worship pada Dewasa Awal Penggemar K-Pop Fandom NCTzen. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 137-146. doi:<https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i1.778>
- Ma'arif, A. S. (1999). *Islam dan Politik: Upaya Membingkai Peradaban*. Jakarta: Pustaka Dinamika.

- Mangunhardjana, A. M. (1986). *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mansur, A., & Ridwan. (2022). Karakteristik Siswa Generasi Z dan Kebutuhan Akan Pengembangan Bidang Bimbingan dan Konseling. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 120-130.
- Marbun, F. H., & Azmi, A. (2019). Perilaku Imitasi Komunitas Penggemar K-Pop di Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 251-259.
- Masykur, R. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura.
- Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. (Suraya, F. Hamid, & E. Bassar, Penyunt.) Jakarta: Kencana.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., & Kemp, J. E. (2007). *Designing Effective Instruction*. John Wiley & Sons.
- Mu'abbad, M. A. (2021). *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. (M. S. Masthur, Penyunt., & R. N. Ilyas, Penerj.) Sukoharjo: Taqiyah.
- Mubarok, A. (2009). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhaimin, & dkk. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. S. (2019). *Membumikan Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan tentang Ilmu Qira'at, Ilmu Rasm Utsmani, Ilmu Tafsir, dan Relevansinya dengan Muslim Indonesia*. (Q. SF, Penyunt.) Jakarta: Qaf.
- Muhtadi, A. (2005). Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Climate) yang Kondusif dan Berkualitas dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, I*.

- Mumtaza, L., & Anshori, I. (2022). Dobrakan Korean Wave yang Berhasil Menghipnotis Dunia. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 48-55.
- Munandar, A. (2018). *Pengantar Kurikulum*. Sleman: Deepublish.
- Munir, M. (2019). Peran Majelis Ta'lim Selaparang dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 105-118.
- Murād, U. b., & Al-Laṭīf, A. i. (2020). *Syarh Al-Salsabīl Al-Syāfi'i 'ilm Al-Tajwīd*. Al-Manṣūrah, Mesir: Dār ibn 'Abbās .
- Nasution, I. N., & Syaf, A. (2018). Hubungan Iklim Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Abdurrah. *Jurnal Psikologi, I*.
- Nata, G. L., Sulistiawati, Ardelina, R., Sembiring, R. I., Apriyani, I., Hermawati, L., & Risnawati, E. (2022, September 18). Parasosial Korean Fandom dan Identitas Diri di Kalangan Remaja. *Buletin KPIN*.
- Neni. (2021). *Mode Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*. (S. S. Anwar, Penyunt.) Indragiri: Indragiri Dot Com.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 177-181.
- Nur'aini. (2020). *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. (Hamzah, Penyunt.) Semarang: Pilar Nusantara.
- Nurhani, P., & Arfani, R. N. (2013). *Korean Pop Music sebagai Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia*. Diambil kembali dari Universitas Gajah Mada.
- Nurjaman, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desai Pembelajaran "Assure"*. (Khana, Penyunt.) Indramayu: Penerbit Adab.
- Nurzannah, & Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an*. (E. Sulasmri, Penyunt.) Medan: Umsu Press.
- Pemerintah Pusat. (t.thn.). *Informasi Dokumen: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diambil kembali dari JDIH KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF: <https://jdih.kemenparekraf.go.id/katalog-1016-produk->

- hukum#:~:text=UU%20Nomor%202020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional
- Pertiwi, S. A. (2013). Konformitas dan Fanatisme pada Remaja Korean Wave. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 84-90.
- Pranowo, B. (2011). *Memahami Islam Jawa*. Jakarta Timur: Pustaka Alvabet.
- PUSLITBANG Kehidupan Keagamaan. (t.thn.). *Makna Agama di Tengah Pluralitas Masyarakat*. Diambil kembali dari puslitbang1.kemenag.go.id: https://puslitbang1.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=10:artikel-opini&catid=12:ilmiah&Itemid=205#:~:text=Agama%20dalam%20pandangan%20Islam%20adalah,di%20dunia%20dan%20di%20akhirat.
- Putri, L. A. (2020). Dampak Korea Wave Terhadap Perilaku Remaja di Era Globalisasi. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 42-48.
- Qothrunnada, K. (2024, Juli 13). *Gen Z itu Tahun Berapa? Ini Rentang Tahun Kelahiran dan Karakteristiknya*. Diambil kembali dari detik.com: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7436833/gen-z-itu-tahun-berapa-ini-rentang-tahun-kelahiran-dan-karakteristiknya>
- Rahmasari, A., & Shaleh, K. (2022). Strategi Dakwah Program X-School dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)*, 79-84.
- Rahmi, R., & Salim, R. M. (2017). Peran Perlibatan Diwi Siswa sebagai Mediator dalam Hubungan antar Iklim Kelas dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam. *Jurnal Psikologi Undip*, 77-87.
- Rauf, A. A. (2011). *Pedoman Daurah Al-Qur'an: Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif* (21th ed.). (A. Muzzammil, A. Subagio, & U. M. Mashihin, Penyunt.) Pasar Rebo: Markaz Al Qur'an.
- Republika. (2020, Juli 28). *Menag: Masih Ada 65 Persen Muslim Indonesia Buta Alquran*. Diambil kembali dari Republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/qe5zrh483/menag-masih-ada-65-persen-muslim-indonesia-but-a-alquran>
- Riady, A. S. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 13-32.

- Ri'aeni, I., Suci, M., Pertiwi, M., & Sugiarti, T. (2019). Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) terhadap Remaja di Kota Cirebon. *Communications*, 1-26.
- Ridwan, N. K. (2004). *Agama Borjuis: Kritik atas Nalar Islam Murni*. Yogyakarta: Al-Ruzz.
- Ridwan, N. K. (2004). *Agama Borjuis: Kritik Atas Nalar Islam Murni*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rifda, A. (2022). *Karakteristik Generasi Z dan Tahun Berapa Generasi Z*. Diambil kembali dari gramedia.com: <https://www.gramedia.com/best-seller/gen-z/>
- Roibin. (2010). Agama dan Budaya: Relasi Konfrontatif atau Kompromistik? *Jurnal Hukum dan Syariah*, 1-7.
- Rokim, Ahadiyah, W., & Muafah, I. Z. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. (S. Zahidi, Penyunt.) Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Romario. (2022). K-Pop: Islamisasi Populer Anak Muda Muslim. *Jurnal Dakwah*, 12-24.
- Rostineu. (2011). Gelombang Korea (Hallyu) di Jepang dan Indonesia. Dalam N. S. indrastuti, Prihantoro, I. Wahyudi, E. Latifah, Rostineu, Y. Seung-Yoon, . . . Sugihastuti, *Pusparagam Sosial-Budaya Korea* (hal. 42-49). Yogyakarta: INAKOS (The International Association of Korean Studies in indonesia) bekerja sama dengan Pusat Studi Korea Universitas Gajah Mada.
- Rustandi, R. (2021). *Syarah Al-Muqaddimah Al-Jazariyah: Matan Ilmu Tajwid Dasar Rujukan Para Ulama*. (Tim Asatidz Markaz Al-Qur'an Ibnul Jazari, Penyunt.) Bandung: Dar Ibn Jazari.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. P., & dkk. (2018). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*, V.
- Sari, D. P., Rusmin, & Deskoni. (2018). Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMAN 3 Tanjung Raja. *Jurnal Profit*, 80-88.
- Shihab, Q. (1994). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.

- Sodiman, S. (2018). Mengkaji Islam Empirik; Model Studi Hermeneutika Antropologis Clifford Geertz. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 23-40.
- Soehadha, M. (2014). *Fakta dan Tanda Agama: Suatu Tinjauan Sosio-Antropologi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta kerjasama dengan Diandra Pustaka Indonesia.
- Soetopo, H., & Soemanto, W. (2012). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, & Murdiani, S. (2011). *Belajar Bersama Alam dengan Kurikulum Muatan Lokal yang Hidup*. Bogor: SoU Publisher.
- Sulistyowati, E. (2012). Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Bidayah*.
- Suwaid, A. R. (2012). *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar* (2nd ed.). (A. Afifah, Penyunt.) Sukaharjo: Zam Zam.
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Metode Pendidikan Qurani Dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. (M. I. Firmansyah, Penyunt.) Bandung: UPI Press.
- Syahidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (1 ed.). (A. M. Nasih, Penyunt.) Bandung, Jawa Barat: UPI PRESS.
- Tago, M. Z., & Shonhaji. (2013). Agama dan Integrasi Sosial dalam Pemikiran Clifford Geertz. *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 79-94.
- Tashandra, N. (2023, September 1). *Penggemar Budaya Korea di Indonesia Dinilai Tinggi di Antara 26 Negara*. Diambil kembali dari KOMPAS.com: https://travel.kompas.com/read/2023/09/01/150500827/penggemar-budaya-korea-di-indonesia-dinilai-tinggi-di-antara-26-negara#google_vignette
- Tibi, B. (1991). *Islam and The Cultural Accommodation of Social Change*. (C. Krojzl, Penerj.) Boulder, Sanfrancisco, and Oxford: Westview Press.
- Tim Penyusun. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Tolcah, M. (2015). *Dinamika Pendidikan Agama Islam Pasca Orde Baru.* (C. Wahyudi, Penyunt.) Yogyakarta: LKiS Cemerlang.
- Tylor, E. B. (1891). *Primitive Culture.* London: J. Murray.
- Usman, U. (1996). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI.*
- Valentinda, A., & Istriyani. (2013). Gelombang Globalisasi Ala Korea Selatan. *Jurnal Pemikiran Sosiologis.*
- Waty, H. R., Handrianto, B., & Supraha, W. (2023). Program Dakwah Komunitas @Xkwavers Terhadap Religiusitas Korean Wavers Pelajar Muslim Tingkat SMA. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 437-449.
- Witte, M. D. (2022, Januari 3). *Gen Z are not 'coddled.'They are highly collaborative, self-reliant and pragmatic, according to new Stanford-affiliated research.* Diambil kembali dari news.stanford.edu: <https://news.stanford.edu/stories/2022/01/know-gen-z>
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuyaina, N. N., & Sakni, A. S. (2022). Pandangan Islam Mengenai Idola Kaum Hawa di Zaman Modern. *International Conference on Tradition and Religious Studies*, 412-420.
- Z, A. Z., Rifqi, N., & Zaituni, R. A. (2022). Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop dan K-Drama). *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, 18-41.
- Z, A. Z., Rifqi, N., & Zaituni, R. A. (2022). Fenomena Pergeseran Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI UIN Malang Akibat Korean Wave (K-Pop dan K-Drama). *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18-41.
- Zahra, F. R., Putri, T. A., Syafrial, Y., & Octania, D. (2021). Dampak Budaya Kpop Terhadap Gaya Hidup Santriwati PPTQ Al-Hasan Ponorogo. *JIMIN: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Internal PTIQ Jakarta*, 1-10.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3st ed.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.